

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Skenario *Mangata Nan Temaram* yang mengangkat cerita kerajaan pada tahun 1800-an ini berlatarkan legenda Pulau Kemaro yang berasal dari Palembang. Skenario ini mengalami banyak perubahan dan hanya mengambil latar tempat dan inti cerita dari legenda Pulau Kemaro. Penokohan, konflik, bahasa dan pesan-pesan yang ada di dalamnya dimodifikasi oleh penulis agar lebih fleksibel untuk diterima kaum remaja masa kini.

Selain didasari legenda Pulau Kemaro, skenario ini juga diperkuat dengan adanya konsep utama dan konsep pendukung cerita yaitu Lima Macam *Foreshadowing* dan juga *relational conflict*. Kelima komponen *foreshadowing* yang saling berkesinambungan, bersama-sama membangun cerita yang memperkuat konsep pendukung sehingga menghasilkan sebuah karya skenario film fiksi yang kaya akan unsur dramatik.

Tema romansa *historical* yang diangkat penulis pada skenario ini merupakan inovasi terbaru di lingkungan Institut Seni Indonesia Padangpanjang namun bukanlah tema yang sulit ditemukan di dunia perfilman layar lebar baik nasional dan internasional. Penulis menginginkan inovasi baru ini dapat membuat bertambahnya kekayaan

intelektual di Institut Seni Indonesia Padangpanjang dan juga acuan baru kepada mahasiswa-mahasiswa selanjutnya yang akan berkarya.

*Mangata Nan Temaram* memiliki empat konflik utama di dalamnya, yaitu konflik batin, konflik keluarga, konflik sosial dan tentunya konflik romansa antara kedua tokoh. Adapun lima macam *foreshadowing* yang dihadirkan penulis pada skenario ini adalah mencakup dialog, adegan, penokohan, alur, judul, poster, dan juga tata artistik yang terjabarkan dari babak pertama skenario hingga babak terakhir. *Checkov's gun, prophecy, flashback, symbolic, red herring*, merupakan kelima macam *foreshadowing* yang penulis hadirkan menyerupai *clue* atau isyarat yang kentara maupun tidak kentara. Lima macam *foreshadowing* ini dihadirkan dalam setiap *scene* yang ada, pada beberapa *scene* menggunakan hanya satu *foreshadowing* dan pada *scene* lainnya ada juga yang dihadirkan lebih dari dua macam *foreshadowing*.

Pesan yang disampaikan penulis baik tersirat maupun tersurat dalam skenario *Mangata Nan Temaram* adalah manusia, sebagai makhluk hidup di dunia ini, tidak akan pernah berjalan sendirian, akan ada orang-orang yang saling berganti hadir di kehidupan ini. Trauma, luka akan masa lalu, ketakutan, kekhawatiran akan apa yang terjadi di hari ke depannya pasti juga selalu ada namun, membuka pintu untuk orang baru pada setiap *chapter* kehidupan adalah sebuah keputusan yang harus selalu dibuat, karena Tuhan menciptakan manusia dengan orang-orang di sekitarnya.

Orang jahat akan selalu datang namun orang-orang baik tidak akan membiarkan kita sendirian.

## **B. Saran**

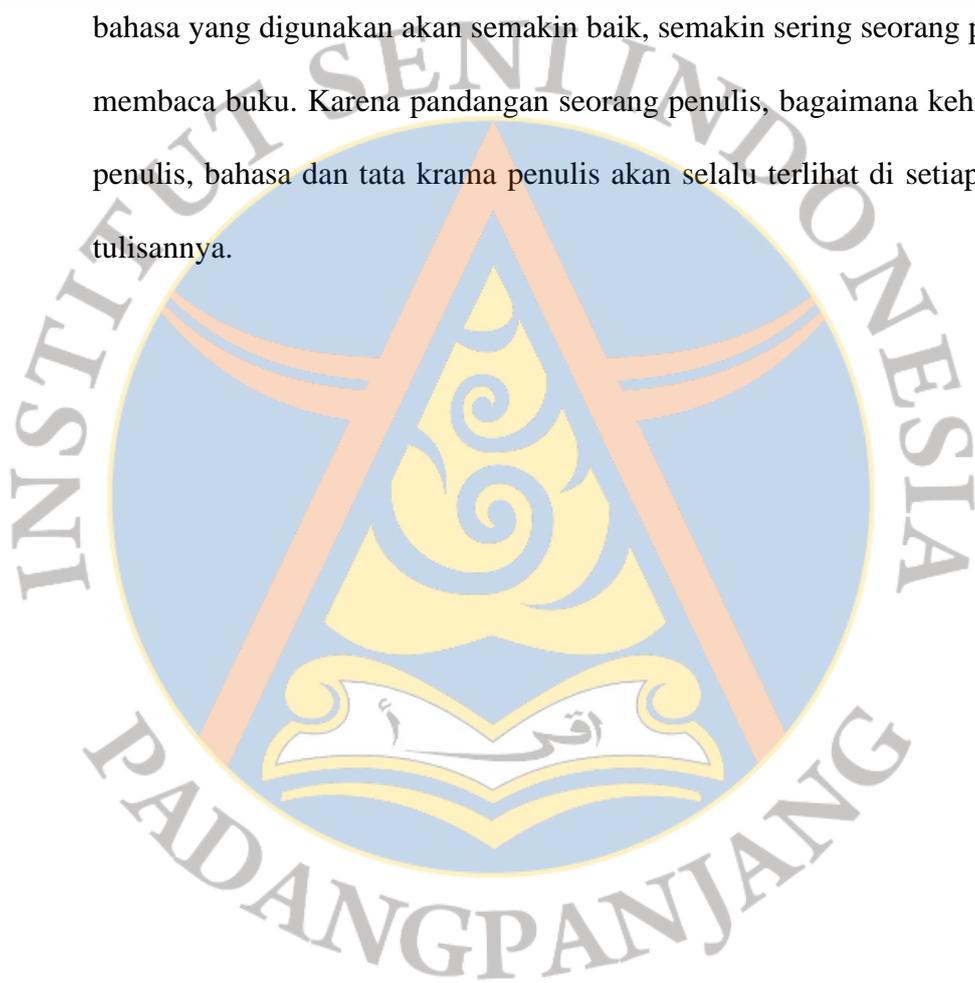
Setiap penulis pasti memiliki caranya sendiri untuk bisa menuangkan imajinasi ke dalam tulisannya sendiri. Begitu pula penulis, saat memutuskan akan menulis skenario *Mangata Nan Temaram* ini, penulis melakukan banyak observasi, wawancara, riset sampai mengunjungi tempat-tempat dimana legenda Pulau Kemaro itu berada. Penulis juga mencari translator agar skenario film fiksi ini tidak kehilangan logika ceritanya dengan menambahkan dialog-dialog menggunakan bahasa Cina dan Palembang kuno.

Merangkai adegan peradegan dengan kesinambungan cerita dan unsur sebab-akibat yang ada juga harus disesuaikan agar cerita tidak membosankan dan pesan yang ingin disampaikan penulis tersampaikan dengan baik dan dapat diterima dengan baik oleh pembaca. Untuk itu seorang penulis sudah seharusnya membaca berulang kali tulisannya, memastikan segala aspek agar ekspektasi-ekspektasi yang ada di imajinasinya dapat terwujud dengan baik.

Membaca menjadi salah satu aspek yang penting bagi seorang penulis skenario, karena bila kita menginginkan *output* yang baik, *input* juga sudah seharusnya baik. Bukan hanya membaca karya sendiri, seorang penulis skenario harus bisa membaca karya-karya orang lain, buku-buku

bacaan yang berkaitan dengan konsep dan juga buku-buku cerita fiksi seperti cerpen, legenda, prosa-prosa lama demi memperkuat imajinasi tanpa melupakan relisasi dan logika.

Selain itu, membaca juga dapat berdampak baik untuk tulisan, bahasa yang digunakan akan semakin baik, semakin sering seorang penulis membaca buku. Karena pandangan seorang penulis, bagaimana kehidupan penulis, bahasa dan tata krama penulis akan selalu terlihat di setiap detail tulisannya.



## DAFTAR PUSTAKA

Biran, H Misbach Yusa. *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*, Jakarta: Fakultas Film dan Televisi IKJ.

Fantasia. 2017. *Teknik Foreshadowing*, Jakarta: Wattpad.id.

Hanafiah, Djohan. 1995. *Melayu – Jawa*, Jakarta: Rajawali Pers.

Lutter, Elizabeth. 2004. *Kunci Sukses Menulis Skenario*, Jakarta: Grasindo.

Koenitz Hartmut, Tongue Ibrahim, dkk. 2013. *Interactive Storytelling 6<sup>th</sup> Internasional Conference, ICIDS 2013 Istanbul, Turkey, November 2013 Proceedings*, Springer.

M. James Linda. 2009. *How To Write Great Screenplays and Get Them Into Production*. Oxford.

Rudini. 2005. *Buku Profil Propinsi Republik Indonesia*, Jakarta: Intermedia.

Wibisono, Kunto. 2005. *Manajemen Konflik sebagai Variabel Pemoderasi Hubungan antara Relationship Conflict dengan Kreativitas dan Kepuasan Anggota Tim*, Jogjakarta: Benefit.

### Sumber Lain:

Laporan Karya Seni, Eri Kristiana, 2016. *“Penerapan Relational Conflict pada fenomena Ngelangkahi Perkawinan pada Skenario Film Televisi Pancagati”* Yogyakarta: Perpustakaan Institut Seni Indonesia.

Laporan Karya Seni. Aprillia Yuli Sumartin. 2021. *“Menciptakan Foreshadowing untuk Dramatisasi Cerita pada Penulisan Skenario Film Fiksi Penyangkalan”* Padangpanjang: Perpustakaan Institut Seni Indonesia.

<https://glosarium.org/arti-foreshadowing/> diunduh pada 26 Januari 2022 pukul 13.00 WIB.

<https://octacintabuku.wordpress.com/tag/foreshadowing/> diunduh pada 25 Januari 2022 pukul 02.00 WIB.

<https://oureverydaylife.com/relationship-conflict-6665294.html> diunduh pada 2 Februari 2022 pukul 11.00 WIB.

<https://www.merriam-webster.com/dictionary/foreshadowing> diunduh pada 25 Januari 2022 pukul 02.00 WIB.

[https://www.sagepub.com/sites/default/files/upm-binaries/40152\\_Chapter9.pdf](https://www.sagepub.com/sites/default/files/upm-binaries/40152_Chapter9.pdf) diunduh pada 2 Februari 2022 pukul 10.00 WIB.

